

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
INSPEKTORAT PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**DIYA AYU PERMATA SARI
168330041**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
INSPEKTORAT PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**DIYA AYU PERMATA SARI
168330041**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
INSPEKTORAT PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh:

**DIYA AYU PERMATA SARI
168330041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Nama : **DIYA AYU PERMATA SARI**
NPM : 16.833.0041
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Linda Lorea, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Teddi Priadi, SE., MM)
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 03/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,



DIYA AYU PERMATA SARI
NPM. 16.833.0041

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diya Ayu Permata Sari
NPM : 16.833.0041
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 03 Desember 2020
Yang menyatakan,



DIYA AYU PERMATA SARI
NPM. 16.833.0041

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 28 Januari 1999 dari Ayah Supendi dan Ibu Raflesia. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Cengkeh Raya No. 65B Prumnas Simalingkar Medan.

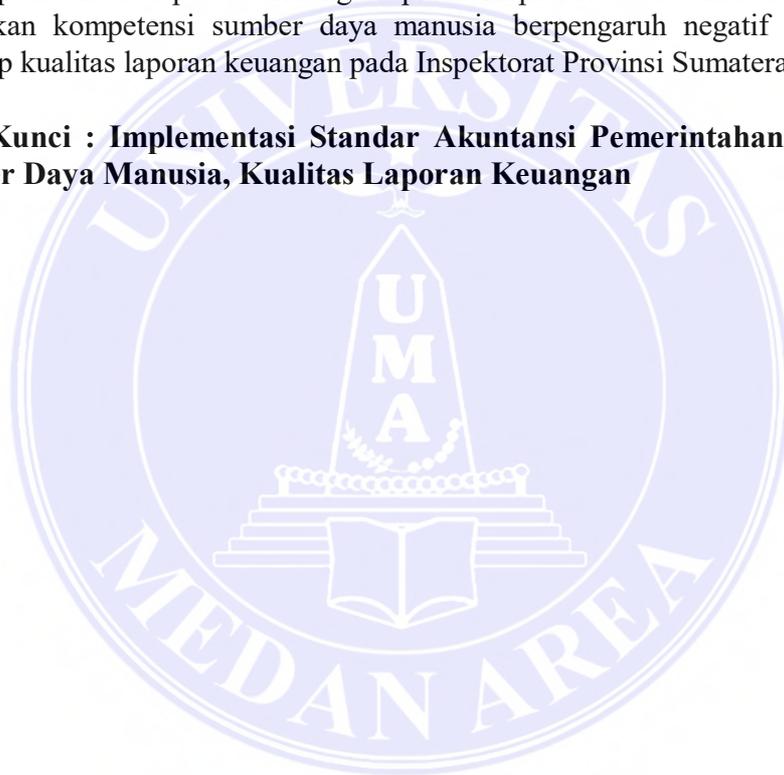
Pada tahun 2016 peneliti lulus dari SMK Negeri 7 Medan dan pada tahun yang sama terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Inspektorat provinsi sumatera utara dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden yang terdiri dari bagian keuangan dan bagian auditor dengan menggunakan teknik sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

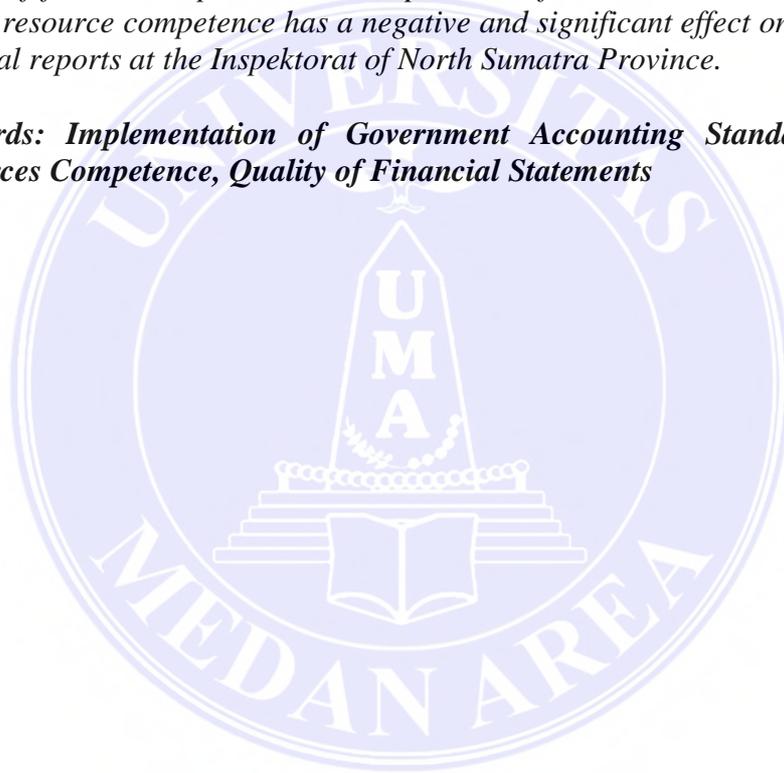
Kata Kunci : Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of government accounting standards and the competence of human resources on the quality of financial reports at the Inspektorat of North Sumatra Province. This type of research used is associative. The population of this study were all employees of the Inspektorat of North Sumatra province with a total sample of 38 respondents consisting of the finance department and the auditor section using sampling techniques. The data collection technique in this study was to use a questionnaire method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that partially the implementation of government accounting standards has a positive and significant effect on the quality of financial reports at the Inspektorat of North Sumatra Province while human resource competence has a negative and significant effect on the quality of financial reports at the Inspektorat of North Sumatra Province.

Keywords: *Implementation of Government Accounting Standards, Human Resources Competence, Quality of Financial Statements*



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa maupun materi dalam penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

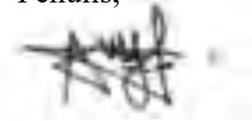
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Sekretaris Skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Linda Lores, SE, Msi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis yang banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu May Hana Balqis, SE, Ak, Msi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis yang banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Orangtua penulis, Ayahanda Supendi dan Ibunda tercinta Raflesia, atas dukungan, do'a, dan nasehat serta yang menemani setiap waktu selama peneliti menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Kakak Kandung Fitriyani dan Adik Kandung Muhammad Suriyadi Pratama yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.
8. Sahabat-sahabatku, terimakasih selama ini telah mengisi dan saling mendukung segala suka dan duka dalam perkuliahan.
9. Teman-teman Akuntansi stanbuk 2016, terima kasih telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan.
10. Responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan, September 2020

Penulis,



Diya Ayu Permata Sari



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan	7
2.2. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan.....	11
2.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia	17
2.4. Penelitian Terdahulu	21
2.5. Kerangka Konseptual.....	23
2.6. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2. Populasi dan Sampel.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data	29
3.4. Definisi Operasional Variabel	30

3.5. Uji Instrumen Penelitian	32
3.6. Uji Asumsi Klasik	33
3.7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.8. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Instansi.....	38
4.2. Hasil Penelitian	42
4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
4.4. Hasil Uji Instrumen Penelitian	49
4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.6. Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.7. Hasil Uji Hipotesis	59
4.8. Pembahasan.....	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Inspektorat Provinsi Sumatera Utara	41
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas	57



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 : Rencana Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2 : Skala Likert	30
Tabel 3.3 : Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 : Karakteristik Data Penyebarab Kuesioner	43
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden	43
Tabel 4.3 : Persentase Indikator Impementasi Standar Akuntansi Pemerintah	45
Tabel 4.4 : Persentase Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia	46
Tabel 4.5 : Persentase Indikator Kualitas Laporan Keuangan	48
Tabel 4.6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan	50
Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia	51
Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan	52
Tabel 4.10 : Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.13 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.14 : Hasil Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.15 : Hasil Uji Parsial (Uji – t)	60
Tabel 4.16 : Hasil Uji Simultan (Uji – F).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Kuesioner
- LAMPIRAN 2 : Distribusi Jawaban Responden
- LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Validitas
- LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Relianilitas
- LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- LAMPIRAN 7 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- LAMPIRAN 8 : Hasil Uji Hipotesis
- LAMPIRAN 9 : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN 10: Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel harus dilakukan pada pengelolaan keuangan pemerintahan daerah yang berdasarkan pengelolaan pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan beberapa pihak yang berkepentingan akan memungkinkan berguna untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang telah dicapai dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dan laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh pemerintah daerah akan berguna untuk pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan. Informasi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat bagi para pengguna yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintah daerah (Mardiasmo, 2006).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2010). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) akan memberikan penilaian berupa opini terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada setiap tahunnya. Adapun opini yang akan diberikan oleh pemeriksa adalah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar, dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Media bagi suatu entitas adalah laporan keuangan, sehingga pemerintah harus bertanggungjawab dengan kinerja keuangannya kepada publik. Informasi

yang mengandung laporan keuangan harus disajikan pemerintah dengan berkualitas. Terdapat unsur-unsur dan kriteria dalam menciptakan informasi yang berkualitas dalam laporan keuangan pemerintahan yang menyediakan informasi dan mempunyai nilai atau mendapatkan hasil yang sesuai dengan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yaitu merupakan relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Akuntabilitas sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, jika kualitas laporan keuangan baik maka akan memberikan dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas dibuatnya laporan keuangan. Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan akan memberikan alat untuk memfasilitaskan agar laporan keuangan semakin transparan dan akuntabilitas.

Dengan demikian, standar akuntansi pemerintahan yang termasuk pemerintah daerah dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur terhadap suatu periode untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, dan keseimbangan antar generasi, setiap entitas pelaporan mewajibkan untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dihasilkan dan dicapai.

Melalui Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan akan dapat disusun laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan berguna saat ditentukan dengan isi informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan harus disusun dengan berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan untuk informasi yang akan disajikan bermakna.

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik selain dengan implementasi standar akuntansi pemerintahan, pemerintah daerah harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dengan didukung dengan pendidikan akuntansi serta

sering mengikuti pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan yang diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sehingga kompetensi sumber daya manusia tersebut akan dapat memahami terkait tentang akuntansi yang ada dengan baik.

Apabila kegagalan sumber daya manusia terjadi dalam menerapkan dan memahami terkait tentang akuntansi pada pemerintah daerah akan berdampak pada kesalahan laporan keuangan yang disajikan dan laporan keuangan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang penting untuk merencanakan, melakukan dan mengendalikan suatu entitas yang bersangkutan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mendapatkan opini WTP dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 dari penilaian Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun mendapatkan penilaian opini WTP bukan berarti bebas dari kesalahan dan kelemahan. Permasalahan yang dimiliki masih rendahnya kompetensi sumber daya manusia yang belum sesuai kemampuan dengan jabatan yang dipegangnya dan spesifikasi disiplin ilmu belum terpenuhi. Hal ini berhubungan dengan pemahaman standar akuntansi pemerintahan dalam penyajian laporan keuangan.

Tidak sesuainya kompetensi sumber daya manusia dengan pendidikannya yang diluar akuntansi, sehingga akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan tersebut menjadi tidak akurat karena tidak dikelola oleh sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi. Untuk kedepannya agar kualitas laporan keuangan daerah tersebut menjadi lebih akurat, efektif, dan efisien harus ditata ulang kembali

manajemennya dengan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya yaitu lebih mengutamakan aparat-aparat pemerintah yang berlatar belakang pendidikan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, peneliti akan mengambil judul tentang: **Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
2. Mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
3. Mengetahui pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak antara lain:

1.4.1. Bagi Penulis

Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang sejauhmana pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

1.4.2. Bagi Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Bagi Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, sebagai dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan keuangan terutama untuk bagian akuntansi agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

1.4.3. Bagi Akademis

Bagi akademis, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya maupun referensi bagi pihak yang memerlukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

2.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

Laporan keuangan adalah hasil dari sistem akuntansi yang bermanfaat sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memberikan informasi bagi beberapa pihak yang akan menjadi informasi keuangan tersebut (Mahmudi, 2011:143). Menurut Indra Bastian (2010:9) menyatakan bahwa hasil akhir dari proses akuntansi merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi dengan tujuan pengambilan keputusan untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Sedangkan menurut Erlina Rasdianto (2013:21) mengungkapkan bahwa sebagai informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan merupakan laporan keuangan pemerintahan dari suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dari transaksi ekonomi keuangan dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah.

Adapun pengertian kualitas dan laporan keuangan menurut Iman Mulyana (2010:96) dalam Susilawati (2014) mengemukakan bahwa kualitas yang artinya sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis dengan kadar ketidaksesuaian, dan dapat dicapai melalui pemeriksaan.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki kriteria yang memadai. Kriteria dalam laporan keuangan yaitu relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dari kriteria tersebut

merupakan hal yang sangat penting untuk menjadikan kualitas laporan keuangan yang baik sebagai bukti pertanggungjawaban penggunaan anggaran dari pemerintah.

Terdapat karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan ketentuan normatif laporan keuangan pemerintah untuk dapat memenuhi kualitas laporan keuangan yang harus dilakukan (Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010). Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah sebagai berikut:

A. Relevan

Menurut Ifat Fauziah (2018) laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang berisi didalamnya dapat mempengaruhi keputusan bagi pengguna untuk membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini, serta memprediksi masa depan, dengan memperbaiki hasil evaluasi dimasa lalu. Sehingga informasi yang relevan merupakan laporan keuangan yang dapat dihubungkan dengan tujuan penggunaannya. Dapat dikatakan relevan apabila:

- a. Informasi yang memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) yang menegaskan atau memperbaiki ekspektasi dimasa lalu untuk para penggunanya.
- b. Informasi yang memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) dengan memprediksi masa yang akan datang berdasarkan kejadian masa lalu dan hasil masa kini untuk dapat membantu penggunanya.
- c. Tepat waktu, dalam pengambilan keputusan informasi yang disajikan dengan tepat waktu akan berpengaruh dan berguna.

- d. Lengkap, informasi akuntansi keuangan pemerintah dalam mempengaruhi pengambilan keputusan yang mencakup semua informasi serta menjelaskan kendala yang ada disajikan dengan lengkap. Informasi yang berpengaruh terhadap setiap informasi utama yang terdapat dalam laporan keuangan dapat diartikan dengan jelas agar dapat mencegah kekeliruan dalam penggunaan informasi.

B. Andal

Menurut Ifat Fauziah (2018) informasi yang menyajikan setiap fakta secara jujur, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, serta dapat diverifikasi merupakan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Apabila informasi relevan, tetapi penyajiannya tidak dapat diandalkan maka secara potensial penggunaan informasi tersebut dapat menyesatkan. Informasi yang andal dapat memenuhi karakteristik:

- a. Penyajian jujur, yang berarti informasi menggambarkan transaksi dengan jujur serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan secara wajar yang dapat diharapkan.
- b. Dapat diverifikasi (*verifiability*), yang berarti disajikan dalam informasi laporan keuangan yang dapat diuji, jika pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda dan hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Netralitas, berarti informasi tidak berpihak untuk kebutuhan pihak-pihak tertentu dan ditunjukkan untuk kebutuhan umum.

C. Dapat Dibandingkan

Informasi yang terdapat didalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas pelaporan lain pada umumnya akan dapat memberikan manfaat. Dengan dilakukan perbandingan secara internal maupun secara eksternal. Dari suatu entitas perbandingan secara internal merupakan kebijakan akuntansi yang dilakukan sama dari tahun ke tahun. Sedangkan perbandingan secara eksternal apabila entitas yang diperbandingkan melakukan kebijakan akuntansi yang sama dan apabila entitas pemerintah melakukan kebijakan akuntansi lebih baik dari pada kebijakan yang dilakukan sekarang, perubahan tersebut akan dijelaskan pada periode terjadinya perubahan (Ifat Fauziah, 2018).

D. Dapat Dipahami

Laporan keuangan disajikan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna agar informasi dapat dipahami. Sehingga untuk kegiatan dan lingkungan suatu entitas pelaporan, pengguna harus memiliki pengetahuan yang memadai serta adanya kemauan untuk mempelajari maksud dari informasi tersebut (Ifat Fauziah, 2018).

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan Pemerintahan

Adapun tujuan laporan keuangan secara umum dan khusus yang dikemukakan Erlina Rasdianto (2013:21) dan Peraturan Pemerintahan No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu laporan keuangan pemerintah daerah secara umum bermanfaat dalam membuat dan mengambil

keputusan bagi para pengguna mengenai alokasi sumber daya yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan.

Sedangkan secara khusus tujuan laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk mengevaluasi keputusan dan menunjukkan akuntabilitas suatu entitas pelaporan atas sumber daya yang telah dipercaya kepadanya untuk dapat menyajikan informasi yang berguna.

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan yang berguna dalam membuat dan mengambil keputusan.

2.2 Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan

2.2.1 Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan

Pelaporan informasi yang diberikan kepada para pengguna laporan keuangan tujuan dari standar akuntansi yang merupakan pedoman atau prinsip yang mengatur penyajian akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, sedangkan untuk mengimplementasikan standar digunakan perlakuan khusus yang merupakan prosedur akuntansi (Ritonga, 2010).

Tentang Keuangan Negara pasal 32 ayat (2) dalam Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan peraturan pemerintahan setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang

merupakan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana disusun oleh suatu komite standar yang independen.

Standar Akuntansi Pemerintahan dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). Standar akuntansi pemerintah yang diberi nomor, judul, isi, dan tanggal berlaku merupakan pernyataan standar akuntansi pemerintahan. Adapun menurut Dadang Suwanda (2015:8) tentang pengertian standar akuntansi pemerintahan yaitu standar akuntansi pemerintahan adalah suatu prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah.

Menurut Mahmudi (2011:271) menyatakan bahwa standar akuntansi penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu memiliki daya banding, meningkatkan konsistensi, keterpahaman, relevansi dan keandalan dalam laporan keuangan. Sedangkan standar akuntansi pemerintahan menurut Nurlan Darise (2008:39) berupa laporan keuangan yang digunakan untuk pedoman dalam rangka menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD.

Ada beberapa hal dalam penetapan standar akuntansi yang harus dipertimbangkan (Bastian, 2010) yaitu :

- a. Dalam laporan posisi keuangan, kinerja dan aktivitas sebuah organisasi standar memberikan pedoman tentang informasi yang harus disajikan untuk seluruh pengguna informasi.
- b. Bagi auditor dalam mengaudit laporan suatu entitas standar memberikan petunjuk dan aturan tindakan saat menggunakan keahlian dan integritasnya serta membuktikan kewajaran yang memungkinkan pengujian secara teliti dan independen.

- c. Standar memberikan petunjuk tentang data yang perlu disajikan dalam meningkatkan efisiensi ekonomi dan tujuan sosial lainnya berkaitan dengan berbagai variabel yang harus dipertimbangkan dalam bidang perpajakan, perencanaan dan regulasi ekonomi.
- d. Bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam disiplin ilmu akuntansi standar menghasilkan teori dan prinsip yang diperlukan.

Berdasarkan teori-teori penghubung diatas, maka dapat dikatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dilakukannya Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

2.2.2 Basis Akuntansi di Pemerintahan

Basis akuntansi merupakan tujuan dari prinsip-prinsip akuntansi untuk pelaporan keuangan yang menerapkan ketika pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui. Terdapat jenis basis akuntansi yaitu basis kas (*cash basis of accounting*) dan basis akrual (*accrual basis of accounting*).

Metode akuntansi berbasis kas adalah pencatatan yang diakui ketika transaksi ekonomi pada saat kas diterima atau dibayarkan dari kas pemerintah. Sedangkan metode akuntansi berbasis akrual adalah transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan, dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan setara kas atau waktu kas diterima atau dibayarkan oleh pemerintah.

Dalam basis akuntansi pemerintahan pernah menggunakan basis kas, basis kas menuju akrual dan basis akrual.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 didukung dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 menyatakan basis kas adalah pencatatan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar maka basis akuntansi akan mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 didukung dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 menyatakan basis kas menuju akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan berbasis kas serta mengakui aset, utang dan ekuitas dana berbasis akrual.
3. Lampiran I.02 PSAP 01 dalam paragraf 8 PP Nomor 71 Tahun 2010 didukung dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (10) menyatakan basis akrual adalah pencatatan pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar maka basis akuntansi akan mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya.

Menurut *International Federation of Accountants* (IFAC) dalam penggunaan basis akrual pada akuntansi pemerintahan ada beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan menggunakan basis akrual pada akuntansi pemerintahan, sebagai berikut:

1. Pemerintah memberikan gambaran bagaimana memenuhi kebutuhan pendanaannya dan membiayai kegiatan-kegiatannya.

2. Memungkinkan untuk mengevaluasi kemampuan pemerintahan saat ini bagi pengguna laporan keuangan.
3. Menunjukkan posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan pemerintahan.
4. Disediaknya ruang bagi pemerintahan dalam pengelolaan sumber daya yang dikelolanya yang akan bertujuan untuk menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai.
5. Atas penggunaan sumber daya yang dikelolan akan memberikan manfaat dalam mengevaluasi kinerja pemerintah terkait hal efisiensi dan efektifitas serta pencapaian hasil akhir.

Kekurangan dalam menggunakan basis akrual pada akuntansi pemerintahan, sebagai berikut:

1. Perlu menyiapkan biaya yang cukup besar.
2. Kurang dalam memberikan arti pada sektor publik atau pemerintahan dikarenakan pada dasarnya basis akrual didesain untuk mengukur laba.
3. Dibandingkan dengan basis kas, basis akrual lebih kompleks.
4. Dalam hal pertimbangan profesional (*professional judgment*) ruang yang lebih luas sangat diperlukan.

Dengan metode akuntansi berbasis akrual digunakan untuk mengatasi ketidakcukupan basis kas yang memberikan data lebih akurat. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan biaya pemerinah didalam suatu entitas dengan memberikan informasi yang lebih transparan mengenai informasi

yang diperluas dan tidak hanya berbasis kas. Tujuan paling penting adalah untuk meminta pertanggungjawaban pengelola dari sisi keluaran dan dengan hasil pada saat yang sama mengendalikan atas masukan.

Indikator implementasi standar akuntansi pemerintahan menurut Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yaitu:

1. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Saat ini basis akrual adalah standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Basis akrual yaitu mengakui pada saat terjadinya transaksi keuangan ketika sudah menjadi hak atau kewajiban meskipun kasnya belum diterima atau dikeluarkan.
2. Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum. Setiap transaksi keuangan yang terjadi dilakukan analisis transaksi. Transaksi yang terjadi juga harus disertai bukti transaksi. Pencatatan transaksi juga harus dilakukan secara kronologis.

2.2.3 Manfaat Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Fakhurrazi (2010) akan diperoleh manfaat standar akuntansi pemerintahan yaitu sebagai berikut:

1. Akuntabilitas
 Dalam mencapai tujuan dapat mempertanggung jawabkan hasil laporan keuangan dari pengelolaan dan pelaksanaan sumber daya.
2. Manajemen
 Akan mempermudah dalam fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah.
3. Transparansi

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang dihasilkan memberikan informasi yang terbuka, jujur dan menyeluruh kepada para pengguna.

4. Keseimbangan Antar Generasi

Dapat membantu pengguna dalam memberikan informasi untuk membiayai seluruh pengeluaran mengenai kecukupan penerimaan pemerintah dan generasi yang akan datang apakah menanggung beban pengeluaran tersebut.

2.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Hervezi, 2005 dalam indrisari 2008, kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dalam menyelesaikan kinerjanya, kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi. Sumber daya manusia yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif, efisien, dan ekonomi merupakan sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi. Dengan hal ini tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga dalam tugas yang akan dihasilkan.

Joseph Riwukaho (1998) dalam Widodo menyatakan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi otonomi daerah merupakan dari sumber daya manusia. Dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah sumber daya manusia merupakan faktor determinan yang harus tersedia dan melekat selain dari faktor pembiayaan dan prasarana.

Dalam waktu pembuatan laporan keuangan dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan lebih efisien. Sehingga semakin cepat laporan

keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam pembuatan dan pengambilan keputusan. Hal ini karena sumber daya manusia sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam terkait akuntansi yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang telah disusun dapat diselesaikan dan disajikan dengan tepat waktu (Mardiasmo, 2002:146).

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang akan diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), sehingga pegawai negeri sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien (Keputusan Kepala BKN Nomor 46A 2007) dalam Devi Roviyantie (2011).

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah memberikan pendekatan baru dalam pengelolaan keuangan pemerintah dan telah membawa perubahan besar. Perubahan tersebut yaitu berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang merupakan suatu perubahan yang bersifat paradigmatis. Perubahan yang bertujuan untuk sistem pengendalian intern, laporan, serta pengawasan itu telah sampai pada teknik akuntansinya yang meliputi perubahan dalam sistem akuntansi dan prosedur pencatatannya, dokumen dan formulir yang digunakan, serta fungsi-fungsi otorisasi (Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik, 2006).

Membutuhkan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk perubahan tersebut yaitu dengan mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab

yang diberikan kepadanya dengan memiliki pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Widodo dalam Kharis, 2010).

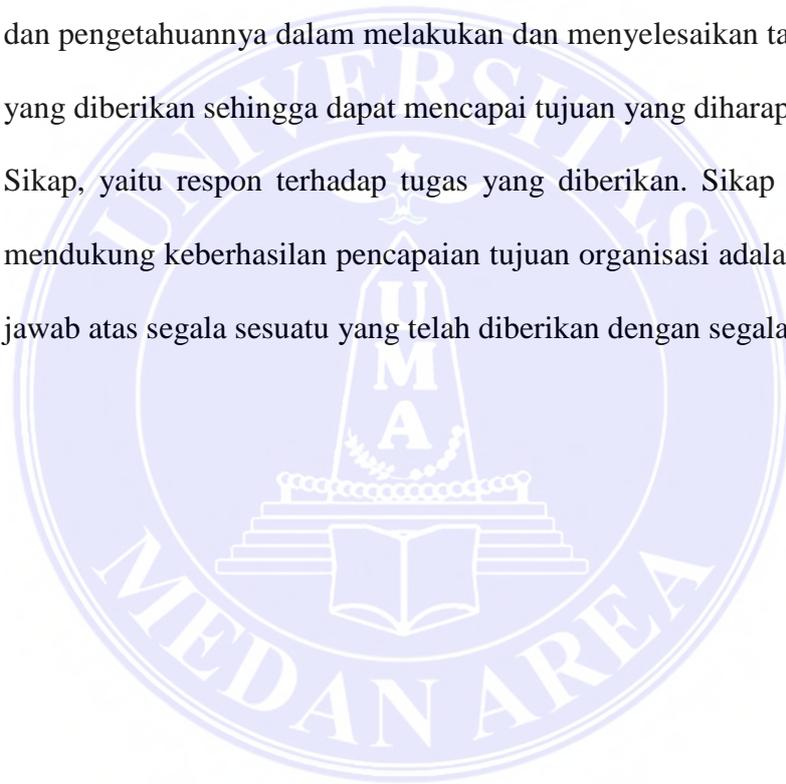
Tjiptoherijanto dalam Indriasari (2008) menyatakan bahwa, dalam melaksanakan suatu fungsi dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang termasuk akuntansi. Dalam deskripsi jabatan dapat menunjukkan tanggungjawab. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melakukan tugas dengan baik. Sehingga sumber daya tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas.

Pilar utama sekaligus penggerak suatu organisasi dalam entitas yang mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari suatu entitas tersebut adalah sumber daya manusia. Terjadinya kegagalan dalam sumber daya manusia pemerintahan daerah akan berdampak pada kesalahan laporan keuangan yang dibuat dan tidak sesuai dengan laporan standar yang diterapkan pemerintah karena kurangnya memahami dan menerapkan terkait dalam akuntansi (Warisno 2008).

Sumber daya manusia yang berkualitas harus dimiliki dalam suatu entitas, yang bertujuan untuk pengelolaan keuangan pemerintahan yang baik dengan didukung latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan pendidikan, serta mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Sehingga sumber daya manusia yang berkualitas dapat menerapkan sistem akuntansi dan akan mampu memahami terkait dalam akuntansi dengan benar.

Menurut Keputusan Kepala BKN No. 46A Tahun 2007 indikator yang dimiliki kompetensi sumber daya manusia (pegawai) yaitu:

1. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang bertujuan untuk melaksanakan tugasnya. Pengetahuan umumnya seseorang diperoleh dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mencapai tujuan dan menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan.
2. Keterampilan, yaitu kecakapan seseorang untuk mampu menggunakan ide dan pengetahuannya dalam melakukan dan menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Sikap, yaitu respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala resikonya.



2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2	Dhedy Triwardana (2017)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualias Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar)	Penelitian ini menunjukkan hasil penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3	Saiful Muchlis, Anna Sutrisna, Ridwan	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualias Laporan Keuangan Daerah	Penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

	Gumilar (2016)	pada Pemerintahan Kota Makassar.	
4	Putriasri Pujanira (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY.	Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi DIY.
5	Mayang Wulandari (2018)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi	Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dengan penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu terletak pada perbedaan variabel, tahun penelitian dan objek tempat penelitian. Pada penelitian Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2014) menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah dan objek penelitian Kabupaten Buleleng, pada penelitian Saiful Muchlis, Anna Sutrisna, Ridwan Gumilar (2016) objek penelitian Pemerintahan Kota Makassar, pada penelitian Dhedy Triwardana (2017) menggunakan penerapan sistem akuntansi keuangan

daerah, dan objek penelitian Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar, pada penelitian Putriasri Pujanira (2017) menggunakan variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan objek penelitian pada Provinsi DIY, pada penelitian Mayang Wulandari (2018) objek penelitian Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan.

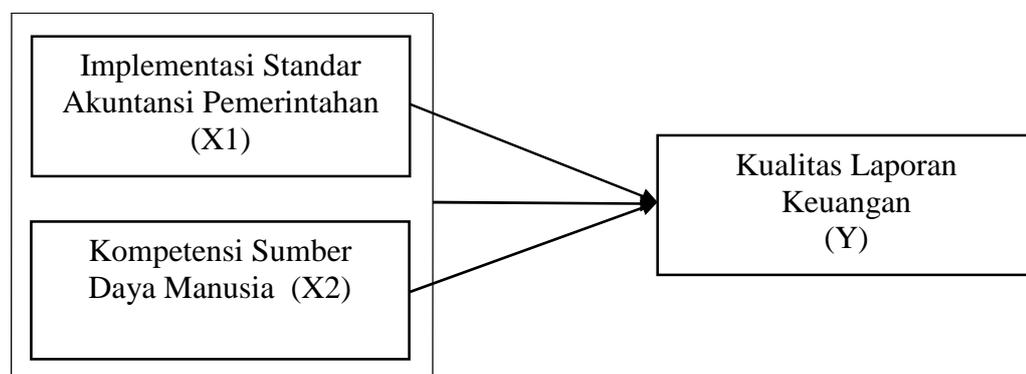
Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2007) kerangka konseptual adalah susunan teori yang telah diuraikan tentang hubungan antar variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang merupakan penjelasan sementara yang menjadi objek permasalahan. Sehingga kerangka konseptual yang digunakan berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian dapat digambarkan skema konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian dalam hal pendugaan, menggunakan statistik untuk menganalisisnya. Sedangkan menurut Andi Supangat (2008: 4) jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dengan rumusan masalah penelitian telah mengungkapkan dalam bentuk kalimat-kalimat yang merupakan pengertian dari hipotesis.

Dapat disimpulkan berdasarkan teori tersebut bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang mempunyai sifat sementara dan untuk menyakinkan jawaban sementara harus dilakukan suatu pengujian terhadap data tersebut sehingga sampai terbukti bahwa jawaban setelah dilakukan pengujian dapat menghasilkan data yang benar. Maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan berdasarkan uraian diatas yaitu:

a. **Pengaruh Impelentasi Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dalam menyusun laporan keuangan standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia standar akuntansi pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhedy Triwardana (2017) menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jadi semakin bagus penerapan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Hipotesis pertama yang dirumuskan dari penelitian ini adalah:

H₁: Implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Memiliki sumber daya manusia yang berkompeten merupakan faktor penentu dalam suatu laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkompeten harus memiliki pengetahuan yang luas dan didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, serta memiliki keterampilan yang bagus, sikap yang baik dan melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya sehingga memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya demi tercapainya laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhedy Triwardana (2017) yang mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hipotesis kedua yang dirumuskan dari penelitian ini adalah:

H₂: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam kualitas laporan keuangan implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia saling berperan penting hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Muchlis, Anna Sutrisna, Ridwan Gumilar (2016) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis ketiga yang dirumuskan dari penelitian ini adalah:

H₃: Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dapat dihasilkan dalam penelitian (Sugiyono, 2003:11).

Penelitian ini tentang pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara yang akan dijelaskan menggunakan metode asosiatif.

1.1.2. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 8, Merdeka, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.

1.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Desember 2020. Adapun rincian tabel dibawah ini dari kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	2019	2020					
	Nov - Des	Jan – Feb	Mar - Apr	Mei - juni	Juli - Agst	Sep - Okt	Nov – Des
Pengajuan Judul							
Penyelesaian Proposal							
Bimbingan Proposal							
Seminar Proposal							
Pengumpulan Data							
Pengolahan Data							
Seminar Hasil							
Sidang Meja Hijau							

1.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah terdiri atas objek/objek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dari wilayah generalisasi (Sugiyono, 2008:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

1.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:116) mengungkapkan bahwa, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang telah dimiliki. Dalam sampel ini sebanyak 38 Orang yang terdiri dari Bagian Keuangan dan Bagian Auditor di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini teknik sampling digunakan dalam sampel penelitian.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Dapat disimpulkan dari pengertian tersebut bahwa cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian merupakan dari metode penelitian (Arikunto, 2002:136). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2006:151) metode angket merupakan informasi yang diperoleh dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui lainnya dengan pertanyaan tertulis. Sedangkan Sugiyono (2008:199) menyatakan angket atau kuesioner merupakan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang akan dijawab oleh responden.

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner atau angket langsung sehingga responden akan memberikan tanda pada salah satu jawaban yang telah

dianggap benar. Dalam teknik ini dapat memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang diberikan (Indrianto dan Supomo, 2013). Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5 alternatif jawaban, dimana responden diminta pendapatnya dari setiap pertanyaan. Skor yang diberikan yaitu pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Skala Likert

No	Skala Likert	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

1.4. Definisi Operasional Variabel

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Menurut (Sugiyono, 2008:4) variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat merupakan variabel bebas (independen). Sedangkan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dengan adanya variabel bebas merupakan variabel terikat (dependen).

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<p>Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)</p> <p>Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Sehingga dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia standar akuntansi pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum (Peraturan Pemerintah RI No. 24 tahun 2005).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian sistem akuntansi keuangan yang digunakan sudah memenuhi SAP berbasis akrual. 2. Prosedur pencatatan transaksi dilakukan dengan berdasarkan standar pencatatan akuntansi pada umumnya. (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010) 	Likert
<p>Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)</p> <p>Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia yang telah mengikuti pendidikan, pelatihan, dan memiliki pengalaman yang cukup memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Husna, 2013).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap (Keputusan Kepala BKN No. 46A Tahun 2007) 	Likert
<p>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</p> <p>Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan nilai dari hasil laporan keuangan (Diani, 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP) 	Likert

1.5. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, uji instrumen penelitian menggunakan teknik *one shot*. Peneliti hanya akan melakukan satu kali penyebaran instrumen kepada seluruh responden yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Kemudian, peneliti menganalisis tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang telah di isi responden. Pada uji coba terpakai apabila tingkat validitas dan reliabilitas memenuhi syarat, maka instrumen tersebut akan digunakan sebagai data dalam uji selanjutnya (Sutrisno Hadi, 2000:97).

3.5.1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan nilai sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan demikian suatu instrument pengukuran yang valid akan mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang akan hendak diukur (Morissan, 2012: 103). Mengukur sah atau tidak valid suatu kuesioner dengan menggunakan uji validitas. Ketika pertanyaan pada kuesioner mampu dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner maka suatu kuesioner tersebut dapat dikatakan valid (Sunyoto, 2010:89).

Uji validitas akan memberikan sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketika alat ukur tersebut digunakan maka alat ukur harus mempunyai akurasi yang baik sehingga validitas akan meningkatkan nilai kebenaran data yang diinginkan oleh peneliti (Bungin, 2011: 98). Dengan alat ukur yang validitasnya tinggi maka tingkat kesalahan yang akan dimiliki kecil, sehingga data yang sudah terkumpul merupakan data yang memadai.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang berguna untuk mengukur suatu keusioner yang terdiri dari indikator suatu variabel atau konstruk. Pada pertanyaan terhadap kuesioner dengan jawaban seseorang yang secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal (Sunyoto, 2010: 84).

Menurut (Suliyanto, 2009: 149) pengertian reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya. Apabila pengukuran yang dilakukan mendapatkan hasil secara relatif sama, maka pengukuran tersebut dianggap reliabilitas yang mempunyai tingkat baik.

Menurut Sunyoto (2010: 84) menyatakan bahwa apabila suatu konstruk atau variabel memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan untuk memudahkan perhitungan reliabilitas ini, digunakan alat bantu komputer dengan program IBM SPSS 20 (Statistical Package For Social Science) For Windows.

3.6. Uji Asumsi Klasik

Dari model regresi terdapat beberapa asumsi dasar yang akan menghasilkan estimasi linier tidak biasa yang terbaik dan akan diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa dalam penggunaan regresi. Dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataannya dari hasil yang diperoleh apabila terpenuhinya asumsi. Sebagai asumsi klasik terdapat asumsi-asumsi dasar yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Uji Normalitas

Data yang telah dikumpulkan akan diketahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal dengan menggunakan uji normalitas. Dilakukannya uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov – Smirnov*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dari data yang diambil dari populasi maka apabila nilai Pvalue (Sig.) diatas nilai signifikan 5% dapat disimpulkan berdistribusi normal.

3.6.2. Uji Multikolinearitas

Dilakukannya uji multikolinearitas dalam model regresi berganda adalah bertujuan untuk mengetahui tidak saling berhubungan secara sempurna antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Melalui program SPSS dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* yang diketahui ada atau tidaknya masalah multikolinearitas. Kegunaan *Tolerance* adalah untuk mengukut variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *Tolerance* > 1 dan nilai *VIF* < 5 merupakan nilai umum yang biasa digunakan maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang, 200:153).

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Setiap nilai tertentu variabel independen (homoskedastisitas) dengan menggunakan konstan yaitu adanya varian variabel independen. Terjadinya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Dengan menggunakan uji *Glejser* dalam pengambilan keputusan dapat dilakukannya uji heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara

statistik dan dapat mempengaruhi variabel dependen sehingga ada terjadinya heteroskedastisitas. Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

3.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier berganda.

Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laporan Keuangan
X ₁	= Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan
X ₂	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
e	= Standar Error

3.8. Uji Hipotesis

Dilakukannya uji hipotesis bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan:

3.8.1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari model regresi koefisien determinasi berguna untuk menguji *goodness-fit*. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu yang artinya variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi suatu variabel dependen (Ghozali, 2013:177). Dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R^2), karena penggunaan koefisien determinasi (R^2) mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen, sehingga nilai R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.2. Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

Pada pengujian ini terhadap variasi variabel dependen untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) dan signifikan. Pengujian tersebut memiliki kriteria yaitu sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

H_0 diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $sig < = 5\%$

H_a tidak diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan $sig > = 5\%$

3.8.3. Uji Signifikan Simultan (Uji – F)

Uji signifikan simultan digunakan dalam model untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian tersebut memiliki kriteria yaitu sebagai berikut:

$H_0: b_1, b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha = 5\%$

H_a tidak diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > \alpha = 5\%$



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Standar Akutansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi standar akuntansi pemerintahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik standar akuntansi pemerintahan yang diterapkan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
2. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan masih banyak karyawan Inspektorat Provinsi Sumatera Utara yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
3. Implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan ini berarti implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi Inspektorat Provinsi Sumatera Utara sebaiknya pegawai yang bekerja harus berkompeten dan berpendidikan dalam bidang akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya, hal ini diharapkan agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik lagi.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, efektivitas pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk jika menambah variabel penelitian dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan memperluas lokasi penelitian sehingga akan didapatkan hasil yang lebih komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan metode metode campuran kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian, dimana metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari metode kuantitatif sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Nunuy Nur. 2010. *Implementasi Akuntansi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kencana.
- Darma, Dito Aditia, Mika Debora. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Surabaya: Uwais Inspitasi Indonesia.
- Fauziah, Ifat. 2018. *SAP Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Hanaffi, Ranny. 2017. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Tenaga Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati)*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hasibuan, Syarifah Hannum. 2018. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Padang Lawas)*”. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kharis. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muchlis, Saiful, Anna Sutrisna dan Ridwan Gumilar. 2016 “*Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kota Makassar*”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Volume 3 Nomor 1.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pujanira, Putriasri. 2017. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY*”. *Jurnal Nominal*, Volume VI Nomor 2.
- Rahayu, Liza, Kennedy dan Yuneita Anisma. 2014. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Aistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap*

Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau)". JOM FEKON Vol. 1 Nomor 2.

Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triwardana, Dhedy. 2017. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar)".

Wati, Kadek Desiana, Nyoman trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah".

Wulandari, Mayang. 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)".

Yadiati, Winwin, Abdullah Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Yensi, Desy Sefri, Amir Hasan, Yuneita Anisma. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi)".



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER

PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA

DAFTAR PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai bagian keuangan dan bagian auditor di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.
3. Untuk menjawab kuesioner, berilah tanda Check List (V) pada jawaban yang sesuai. salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN:

1. Nama Bapak/Ibu : _____
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : 20 – 40 Tahun 41-60 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA D3
 S1 S2
5. Lama Bekerja : 1 – 5 Tahun
 6 – 10 Tahun
 >10 Tahun

Kualitas Laporan Keuangan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Relevan					
1	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).				
2	Penyajian penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.				
3	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.				
Andal					
4	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.				
5	Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan.				
6	Informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.				
Dapat Dipahami					
7	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.				
8	Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.				
Dapat Dibandingkan					
9	Informasi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.				

Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					
1	Sistem akuntansi yang diterapkan pada dinas ini sesuai SAP.				
2	Basis akuntansi penyusunan laporan keuangan pada dinas ini berbasis akrual.				
3	Peristiwa ekonomi diakui pada saat transaksi terjadi.				
Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum					
4	Dinas ini melaksanakan prosedur akuntansi selain kas (akuntansi piutang, akuntansi persediaan, akuntansi kewajiban, akuntansi investasi, dan akuntansi ekuitas).				
5	Transaksi keuangan pada Dinas ini dilakukan analisis transaksi/identifikasi transaksi.				
6	Transaksi keuangan pada Dinas ini didukung oleh bukti transaksi.				
7	Dinas ini melakukan pengklasifikasian atas transaksi yang terjadi.				
8	Dalam mencatat transaksi melakukan pembukuan berpasangan.				
9	Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara kronologis.				
10	SP2D, Nota debit bank adalah bukti transaksi pengeluaran kas.				
11	Dokumen pencatatan adalah bukti memorial, jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu.				
12	Dinas ini melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos – pos yang semestinya.				

Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan					
1	Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang disampaikan bendahara pengeluaran.				
2	Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, dan SPP-LS gaji dan tunjangan PNS yang diajukan bendahara pengeluaran.				
3	Penatausaha keuangan mempunyai tugas memverifikasi SPP.				
4	Penatausaha keuangan mempunyai tugas menyiapkan SPM.				
5	Penatausaha keuangan bertugas melakukan verifikasi harian atas penerimaan.				
6	Penatausaha keuangan bertugas melaksanakan fungsi akuntansi.				
7	Penatausaha keuangan menyiapkan laporan keuangan.				
8	Basis akuntansi penyusunan laporan keuangan PP No 71 tahun 2010 berbasis akrual.				
9	Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi/entitas.				
10	Persamaan dasar akuntansi pemerintahan adalah Aset – Kewajiban = Ekuitas Dana				
Keterampilan					
11	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi.				
12	Saya mampu memposting jurnal ke buku besar.				

13	Saya mampu menyusun dan menyajikan neraca.				
14	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran.				
15	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas.				
16	Saya mampu menyusun dan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.				
17	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) pegawai penatausahaan keuangan.				
Sikap					
18	Saya mematuhi kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil.				
19	Saya menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap aturan.				

LAMPIRAN 2

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJI VALIDITAS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (X1)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total X1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJI VALIDITAS
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X2)**

Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	Tot al X2
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	64
2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	64
8	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	60
13	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	62
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	62
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	61
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
29	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62
30	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
32	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	70
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
36	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	72

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJI VALIDITAS
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)**

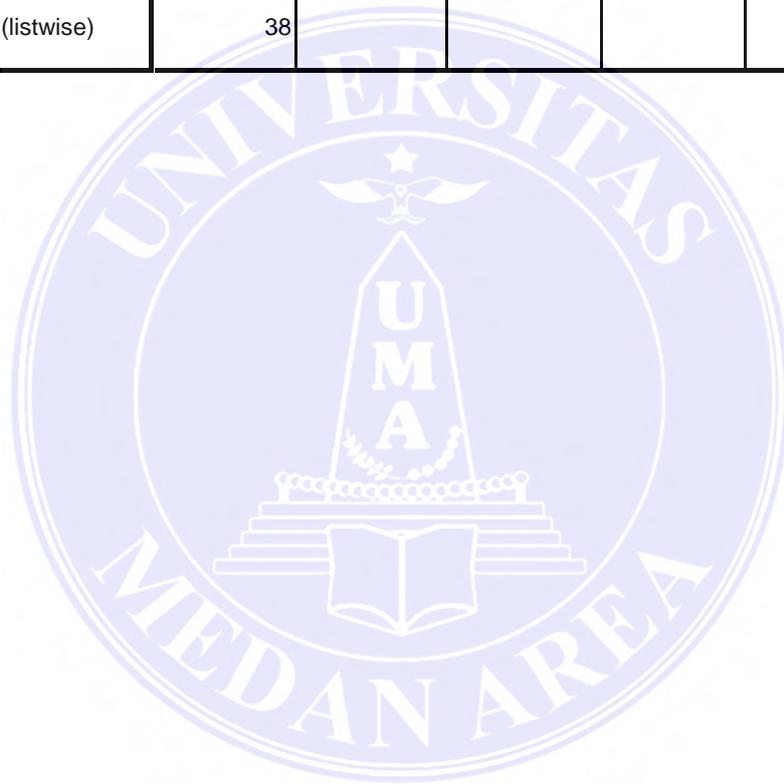
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
18	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
25	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
28	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
35	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

LAMPIRAN 3

HASIL UJI SATATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Imp. SAP	38	36	48	41.00	5.756
Komp. SDM	38	57	76	63.13	6.222
Valid N (listwise)	38				



LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS

1. IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

Correlations

		P1.X1	P2.X1	P3.X1	P4.X1	P5.X1	P6.X1	P7.X1	P8.X1	P9.X1	P10.X1	P11.X1	P12.X1	Imp. SAP (X1)
P1.X1	Pearson Correlation	1	.808**	.898**	.947**	.947**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.947**	1.000**	.947**	.995**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P2.X1	Pearson Correlation	.808**	1	.688**	.746**	.746**	.808**	.808**	.808**	.808**	.746**	.808**	.746**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P3.X1	Pearson Correlation	.898**	.688**	1	.948**	.948**	.898**	.898**	.898**	.898**	.841**	.898**	.841**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P4.X1	Pearson Correlation	.947**	.746**	.948**	1	1.000**	.947**	.947**	.947**	.947**	.892**	.947**	.892**	.967**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P5.X1	Pearson Correlation	.947**	.746**	.948**	1.000**	1	.947**	.947**	.947**	.947**	.892**	.947**	.892**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P6.X1	Pearson Correlation	1.000**	.808**	.898**	.947**	.947**	1	1.000**	1.000**	1.000**	.947**	1.000**	.947**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P7.X1	Pearson Correlation	1.000**	.808**	.898**	.947**	.947**	1.000**	1	1.000**	1.000**	.947**	1.000**	.947**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P8.X1	Pearson Correlation	1.000**	.808**	.898**	.947**	.947**	1.000**	1.000**	1	1.000**	.947**	1.000**	.947**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P9.X1	Pearson Correlation	1.000**	.808**	.898**	.947**	.947**	1.000**	1.000**	1.000**	1	.947**	1.000**	.947**	.995**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P10.X1	Pearson Correlation	.947**	.746**	.841**	.892**	.892**	.947**	.947**	.947**	.947**	1	.947**	.892**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P11.X1	Pearson Correlation	1.000**	.808**	.898**	.947**	.947**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.947**	1	.947**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P12.X1	Pearson Correlation	.947**	.746**	.841**	.892**	.892**	.947**	.947**	.947**	.947**	.892**	.947**	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Imp. SAP (X1)	Pearson Correlation	.995**	.825**	.922**	.967**	.967**	.995**	.995**	.995**	.995**	.948**	.995**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Correlations

		P1.X2	P2.X2	P3.X2	P4.X2	P5.X2	P6.X2	P7.X2	P8.X2	P9.X2	P10.X2	P11.X2	P12.X2	P13.X2	P14.X2	P15.X2	P16.X2	P17.X2	P18.X2	P19.X2	Komp. SDM (X2)
P1.X2	Pearson	1	.482**	.573**	.472**	.332*	.298	.267	.187	.098	.119	.141	.238	.212	.212	.238	.095	.025	.048	.071	.359*
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.003	.041	.069	.106	.261	.556	.475	.398	.150	.202	.202	.150	.571	.879	.777	.674	.027
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P2.X2	Pearson	.482**	1	.725**	.389*	.310	.373*	.316	.164	.204	.248	.293	.378*	.439**	.439**	.378*	.316	.388*	.212	.262	.544**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.016	.058	.021	.054	.324	.219	.133	.075	.019	.006	.006	.019	.054	.016	.201	.112	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P3.X2	Pearson	.573**	.725**	1	.637**	.554**	.623**	.440**	.303	.489**	.413**	.453**	.513**	.584**	.345*	.391*	.315	.303	.226	.269	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.065	.002	.010	.004	.001	.000	.034	.015	.054	.065	.172	.102	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P4.X2	Pearson	.472**	.389*	.637**	1	.777**	.725**	.678**	.567**	.456**	.336*	.362*	.482**	.448**	.296	.327*	.201	.268	.144	.172	.637**
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.039	.026	.002	.005	.071	.045	.226	.104	.388	.303	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

P5.X2	Pearson	.332 [*]	.310	.554 ^{**}	.777 ^{**}	1	.932 ^{**}	.736 ^{**}	.601 ^{**}	.587 ^{**}	.495 ^{**}	.403 [*]	.554 ^{**}	.512 ^{**}	.381 [*]	.421 ^{**}	.327 [*]	.344 [*]	.381 [*]	.287	.734 ^{**}
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.041	.058	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.012	.000	.001	.018	.009	.045	.034	.018	.080	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P6.X2	Pearson	.298	.373 [*]	.623 ^{**}	.725 ^{**}	.932 ^{**}	1	.673 ^{**}	.535 ^{**}	.630 ^{**}	.544 ^{**}	.459 ^{**}	.494 ^{**}	.577 ^{**}	.451 ^{**}	.494 ^{**}	.409 [*]	.411 [*]	.451 ^{**}	.365 [*]	.776 ^{**}
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.069	.021	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.004	.002	.000	.005	.002	.011	.010	.005	.024	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P7.X2	Pearson	.267	.316	.440 ^{**}	.678 ^{**}	.736 ^{**}	.673 ^{**}	1	.836 ^{**}	.557 ^{**}	.476 ^{**}	.396 [*]	.565 ^{**}	.518 ^{**}	.518 ^{**}	.440 ^{**}	.360 [*]	.475 ^{**}	.396 [*]	.315	.742 ^{**}
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.106	.054	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.014	.000	.001	.001	.006	.026	.003	.014	.054	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P8.X2	Pearson	.187	.164	.303	.567 ^{**}	.601 ^{**}	.535 ^{**}	.836 ^{**}	1	.696 ^{**}	.629 ^{**}	.454 ^{**}	.420 ^{**}	.369 [*]	.369 [*]	.303	.234	.435 ^{**}	.369 [*]	.303	.659 ^{**}
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.261	.324	.065	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.004	.009	.023	.023	.065	.157	.006	.023	.065	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P9.X2	Pearson	.098	.204	.489 ^{**}	.456 ^{**}	.587 ^{**}	.630 ^{**}	.557 ^{**}	.696 ^{**}	1	.948 ^{**}	.792 ^{**}	.489 ^{**}	.538 ^{**}	.316	.376 [*]	.324 [*]	.368 [*]	.427 ^{**}	.376 [*]	.735 ^{**}
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.556	.219	.002	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.053	.020	.047	.023	.008	.020	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

P10.X2	Pearson	.119	.248	.413**	.336*	.495**	.544**	.476**	.629**	.948**	1	.841**	.527**	.578**	.355*	.413**	.359*	.410*	.467**	.413**	.731**	
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.475	.133	.010	.039	.002	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.029	.010	.027	.011	.003	.010	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P11.X2	Pearson	.141	.293	.453**	.362*	.403*	.459**	.396*	.454**	.792**	.841**	1	.682**	.733**	.509**	.567**	.396*	.454**	.396*	.453**	.746**	
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.398	.075	.004	.026	.012	.004	.014	.004	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.014	.004	.014	.004	.004	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P12.X2	Pearson	.238	.378*	.513**	.482**	.554**	.494**	.565**	.420**	.489**	.527**	.682**	1	.942**	.703**	.756**	.565**	.420**	.345*	.391*	.788**	
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.150	.019	.001	.002	.000	.002	.000	.009	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.034	.015	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P13.X2	Pearson	.212	.439**	.584**	.448**	.512**	.577**	.518**	.369*	.538**	.578**	.733**	.942**	1	.766**	.823**	.641**	.484**	.415**	.465**	.834**	
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.202	.006	.000	.005	.001	.000	.001	.023	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.010	.003	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	
P14.X2	Pearson	.212	.439**	.345*	.296	.381*	.451**	.518**	.369*	.316	.355*	.509**	.703**	.766**	1	.942**	.763**	.599**	.532**	.584**	.762**	
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.202	.006	.034	.071	.018	.005	.001	.023	.053	.029	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

P15.X2	Pearson	.238	.378*	.391*	.327*	.421**	.494**	.440**	.303	.376*	.413**	.567**	.756**	.823**	.942**	1	.815**	.537**	.584**	.635**	.788**
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.150	.019	.015	.045	.009	.002	.006	.065	.020	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P16.X2	Pearson	.095	.316	.315	.201	.327*	.409*	.360*	.234	.324*	.359*	.396*	.565**	.641**	.763**	.815**	1	.715**	.763**	.815**	.714**
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.571	.054	.054	.226	.045	.011	.026	.157	.047	.027	.014	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P17.X2	Pearson	.025	.388*	.303	.268	.344*	.411*	.475**	.435**	.368*	.410*	.454**	.420**	.484**	.599**	.537**	.715**	1	.829**	.889**	.712**
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.879	.016	.065	.104	.034	.010	.003	.006	.023	.011	.004	.009	.002	.000	.001	.000		.000	.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P18.X2	Pearson	.048	.212	.226	.144	.381*	.451**	.396*	.369*	.427**	.467**	.396*	.345*	.415**	.532**	.584**	.763**	.829**	1	.942**	.680**
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.777	.201	.172	.388	.018	.005	.014	.023	.008	.003	.014	.034	.010	.001	.000	.000	.000		.000	.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P19.X2	Pearson	.071	.262	.269	.172	.287	.365*	.315	.303	.376*	.413**	.453**	.391*	.465**	.584**	.635**	.815**	.889**	.942**	1	.686**
	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.674	.112	.102	.303	.080	.024	.054	.065	.020	.010	.004	.015	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Komp. SDM (X2)	Pearson Correlation	.359	.544**	.677**	.637**	.734**	.776**	.742**	.659**	.735**	.731**	.746**	.788**	.834**	.762**	.788**	.714**	.712**	.680**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

3. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Correlations

		P1.Y	P2.Y	P3.Y	P4.Y	P5.Y	P6.Y	P7.Y	P8.Y	P9.Y	Kualitas Lap. Keu. (Y)
P1.Y	Pearson Correlation	1	.320	.332*	.098	.055	.016	.016	.055	.016	.367*
	Sig. (2-tailed)		.050	.041	.557	.745	.924	.924	.745	.924	.023
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P2.Y	Pearson Correlation	.320	1	.563**	.662**	.254	.208	.050	-.245	-.108	.498**
	Sig. (2-tailed)	.050		.000	.000	.124	.209	.766	.138	.517	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P3.Y	Pearson Correlation	.332*	.563**	1	.685**	.417**	.181	-.010	-.185	-.201	.497**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000		.000	.009	.277	.952	.266	.226	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P4.Y	Pearson Correlation	.098	.662**	.685**	1	.539**	.307	.130	-.206	-.047	.574**
	Sig. (2-tailed)	.557	.000	.000		.000	.060	.435	.215	.781	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P5.Y	Pearson Correlation	.055	.254	.417**	.539**	1	.421**	.254	.300	.254	.646**
	Sig. (2-tailed)	.745	.124	.009	.000		.009	.124	.068	.124	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P6.Y	Pearson Correlation	.016	.208	.181	.307	.421**	1	.842**	.587**	.683**	.808**

	Sig. (2-tailed)	.924	.209	.277	.060	.009		.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P7.Y	Pearson Correlation	.016	.050	-.010	.130	.254	.842**	1	.754**	.842**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.924	.766	.952	.435	.124	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P8.Y	Pearson Correlation	.055	-.245	-.185	-.206	.300	.587**	.754**	1	.754**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.745	.138	.266	.215	.068	.000	.000		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P9.Y	Pearson Correlation	.016	-.108	-.201	-.047	.254	.683**	.842**	.754**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.924	.517	.226	.781	.124	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Kualitas Lap. Keu. (Y)	Pearson Correlation	.367*	.498**	.497**	.574**	.646**	.808**	.746**	.548**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

UJI RELIABILITAS

1. IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	13

2. KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	20

3. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	10

LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45817924
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.867

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

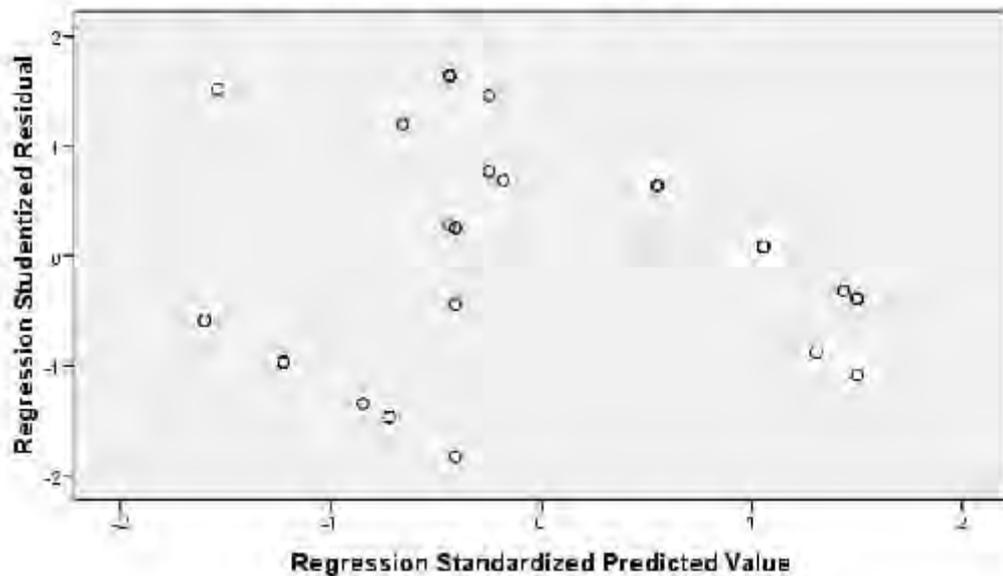
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.383	3.089		9.835	.000		
Imp. SAP (X1)	.243	.043	.662	5.674	.000	1.000	1.000
Komp. SDM (X2)	-.096	.040	-.283	-2.431	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu. (Y)

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu. (Y)



LAMPIRAN 7

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.383	3.089		9.835	.000
Imp. SAP (X1)	.243	.043	.662	5.674	.000
Komp. SDM (X2)	-.096	.040	-.283	-2.431	.020

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu. (Y)

LAMPIRAN 8

HASIL UJI HIPOTESIS

UJI KOEFISIEN DETERMINANSI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.497	1.499

a. Predictors: (Constant), Komp. SDM (X2), Imp. SAP (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu. (Y)

UJI PARSIAL (UJI – T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.383	3.089		9.835	.000
Imp. SAP (X1)	.243	.043	.662	5.674	.000
Komp. SDM (X2)	-.096	.040	-.283	-2.431	.020

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu. (Y)

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0.05/2 ; 38 - 2 - 1) \\
 &= (0.05 ; 35)
 \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}} = 2.030$$

UJI SIMULTAN (UJI – F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.696	2	43.348	19.285	.000 ^a
	Residual	78.673	35	2.248		
	Total	165.368	37			

a. Predictors: (Constant), Komp. SDM (X2), Imp. SAP (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu. (Y)

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= (k ; n - k) \\
 &= (2 ; 38 - 2) \\
 &= (2 ; 36)
 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,26$$

LAMPIRAN 9

SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I Jl. Kolaka No. 1 Medan Utara Telp (061) 756678, 756679, 756680, 756676, Fax (061) 756678
Kampus II Jl. Sei Selayu No. 70A/B Jang Bah No. 710 Medan Telp (061) 812582, 823398, Fax (061) 823342
Email : um@univmedan.ac.id Website : www.univmedan.ac.id um@univmedan.ac.id um@univmedan.ac.id

Nomor : 1094/FEB.2/01.10/11/2020 24 Februari 2020
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth, Pimpinan
Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : DIYA AYU PERMATA SARI
N P M : 168330041
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Untuk diberi izin Research / survey di instansi / Perusahaan yang Saudara pimpit. Hal ini
dihutuskan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk
menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan
administrasi di instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan
ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang
diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan
penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.


Dr. Muzli Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
INSPEKTORAT
Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 8 Medan 4515401 - 4524309 - Fax: 4150494
MEDAN - 20154

Nomor
Lampiran
Perihal

11/1996/1213/UM/2020
Selesai Pelaksanaan Riset/
Penelitian

Medan, 17 April 2020

Kepada
Yth. Rektor Universitas Medan Area
di:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Medan

Selubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor 1096/FEB/201/10/II/2019 Tanggal 24 Februari 2020 perihal Izin Research/Survey, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini telah selesai melaksanakan Riset di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara yaitu:

No	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI	JUDUL
1	DIYA AYU PERMATA SARI	188330041	Akuntansi	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Demikian kami sampaikan, atas perhatian diucapkan terimakasih.

**INSPEKTUR PROPINSI SUMATERA UTARA**
Sekretaris
U. Kab. Ut. dan Administrasi dan Umum
BOB ARANDY SIREGAR, SE
PENATA
NIP. 19831002 200903 1 007